



MARI BACA Q.S. AL-ISRA': 32 BERIKUT !!

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan yang buruk (Q.S. Al-Isra' ayat 32)

Peserta didik diharapkan mengamati
hukum bacaan (tajwid) pada ayat
tersebut!!



YUK...BACA JUGA Q.S. AN-NUR AYAT 2:

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةً جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ
بِهَمَارَأَتِهِ فِي دِينِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَلَيْشَهِدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (melaksanakan) agama (hukum) Allah jika kamu beriman kepada Allah dan hari Kemudian. Hendaklah (pelaksanaan) hukuman atas mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang mukmin.

(Q.S. An-Nur ayat 2)

Peserta didik diharapkan mengamati
hukum bacaan (tajwid) pada ayat
tersebut!!





AKTIVITAS PESERTA DIDIK !

KELOMPOK

- Memerinci Hukum Tajwid Q.S. Al-Isra' : 32 dan Q.S. An-Nur : 2
- Memeriksa Cara Membaca Q.S. Al-Isra' : 32 dan Q.S. An-Nur : 2 yang dilakukan teman sejawat
- Menguraikan makna dan isi kandungan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menggunakan IT

INDIVIDU

- mempraktikkan Bacaan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2
- mempraktikkan Hafalan Q.S. al-Isrā'/17:32 dan Q.S. an-Nur/24:2



REFERENSI DISKUSI:



Penjelasan hukum tajwid surat Al-Isra' ayat 32 di atas ialah :

1. Mad asli atau mad thabi'i karena huruf lam berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
2. Qalqalah sughra karena huruf qalqalah qaf' disukun dan posisinya di tengah kalimat. Cara membacanya dipantulkan secara ringan.
3. Alif lam syamsiyah karena huruf alif lam bertemu huruf syamsiyah zai. Dibaca idgham (masuk ke huruf zai).
4. Mad jaiz munfasil alasannya karena huruf mad bertemu hamzah di lain kata. Dibaca panjang 2, 4 atau 5 harakat.
5. Ghunnah karena nun bertasydid. Cara membacanya dengung dengan ditahan sampai 3 harakat.
6. Mad shilah qashirah sebab huruf ha (kata ganti) bertemu dengan huruf selain hamzah. Cara membacanya panjang 2 harakat.
7. Mad asli atau mad thobi'i karena huruf kaf berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
8. Mad asli atau mad thobi'i karena huruf fa berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
9. Idgham bighunnah karena huruf ta berharakat fathah tanwin bertemu huruf wau. Dibaca masuk dengan dengung dan ditahan sampai 3 harakat.
10. Mad wajib muttashil alasannya karena huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata. Dibaca panjang 4 atau 5 harakat.
11. Mad asli atau mad thabi'i karena huruf ba berharakat kasrah bertemu ya sukun dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
12. Mad 'iwadh karena lam alif berharakat fathah tanwin dan diwaqaf. Cara membacanya tanwin dihilangkan dan panjangnya 2 harakat.

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِيَ فَاجْلِدُوهُمَا أَلَّا وَاحِدٌ مِنْهُمَا مِائَةٌ جَلْدَةً وَلَا تَأْخُذْ

كُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

poskajian.blogspot.com

وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْبُؤْسِ مِنَ الْمَدِينَةِ

Penjelasan mengenai hukum bacaan pada nomor-nomor di atas ialah :

1. Alif lam syamsiyah karena huruf alif lam bertemu huruf syamsiyah zai. Dibaca idgham (masuk ke huruf zai).
2. Alif lam syamsiyah karena huruf alif lam bertemu huruf syamsiyah zai. Dibaca idgham (masuk ke huruf zai).
3. Mad asli atau mad thobi'i karena huruf nun berharakat kasrah bertemu ya' sukun dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
4. Qalqalah sughra karena huruf qalqalah jim disukun dan posisinya di tengah kalimat. Cara membacanya dipantulkan secara ringan.
5. Mad asli atau mad thobi'i karena huruf dal berharakat dhammah bertemu wau sukun dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
6. Mad asli atau mad thobi'i karena huruf wau berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
7. Idgham bighunnah karena huruf dal berharakat kasrah tanwin bertemu huruf mim. Dibaca masuk dengan dengung dan ditahan sampai 3 harakat.
8. Idzhar karena huruf nun sukun bertemu huruf ha. Dibaca jelas.
9. Mad asli atau mad thobi'i karena huruf mim berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
10. Idgham bighunnah karena huruf dal berharakat kasrah tanwin bertemu huruf wau. Dibaca masuk dengan dengung dan ditahan sampai 3 harakat.
11. Mad asli atau mad thabi'i karena huruf lam berharakat fathah bertemu alif dan setelahnya tidak bertemu hamzah, sukun, waqaf, dan tasydid. Cara membacanya panjang 2 harakat.
12. Ikhfa syafawi sebab huruf mim sukun bertemu huruf ba'. Dibaca samar dengan dengung dan ditahan selama 3 harakat. **Dan seterusnya...**

c. Mengartikan Mufradat Q.S. An-Nuur/24: 2

Lafal	Arti	Lafal	Arti
الرَّائِيَةَ	pezina perempuan	رَأْفَةً فِي دِينِ اللَّهِ	mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah
وَالرَّائِي	dan pezina laki-laki	إِنْ كُنْتُمْ	jika kamu
فَاجْلِدُوا	deralah	تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ	beriman kepada Allah
كُلِّ وَاحِدٍ	masing-masing	وَالْيَوْمِ الْآخِرِ	dan hari kemudian
مِنْهُمَا	dari keduanya	وَلْيَشْهَدْ عَذَابُهُمَا	dan hendaklah disaksikan (pelaksanaan) hukuman mereka
مِائَةً جَلْدَةٍ	seratus kali	طَائِفَةٌ	oleh Sebagian
وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا	dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya	مِنَ الْمُؤْمِنِينَ	orang-orang yang beriman

Mari kita lihat isi kandungan Q.S. Al-Isra' ayat 32 sebagai berikut:

Q.S. Al-Isra' ayat 32 mengandung larangan mendekati zina serta penegasan bahwa zina merupakan perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk. Allah Swt. secara tegas memberi predikat terhadap perbuatan zina sebagai perbuatan yang merendahkan harkat, martabat, dan kehormatan manusia. Oleh karena itu, sebagai langkah pencegahan Allah Swt. melarang segala hal yang dapat mengarah/ mendekati perbuatan zina.

Adapun isi kandungan Q.S. An-Nur ayat 2 adalah sebagai berikut:

1. Perintah Allah Swt. untuk mendera pezina perempuan dan pezina laki-laki masing-masing seratus (100) kali;
2. Orang yang beriman dilarang berbelas kasihan kepada keduanya dalam melaksanakan hukum Allah Swt.;
3. Pelaksanaan hukuman tersebut hendaknya disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman untuk dijadikan pelajaran bersama;